

10 PRIA YANG PERLU ANDA KETAHUI



Gambar: [sweetpublishing/freebibleimages.org](https://www.sweetpublishing.com/freebibleimages.org/)

PELAJARAN 5 – SATU MOMEN KELEMAHAN

PELAJARAN 5. SATU MOMEN KELEMAHAN – KISAH SAMSON

KETIKA RAMBUT BERARTI SEGALANYA

Model gaya rambut datang dan pergi. Ada yang suka rambut panjang; ada yang suka pendek. Ada yang suka keriting; ada yang suka lurus. Ada yang suka gelap; ada yang suka terang. Ada yang suka rambut mereka apa adanya. Ada yang akan melakukan apa saja untuk mengubahnya. Dan ada yang tidak memiliki rambut sama sekali. Bagaimanapun soal rambut, walau saat berantakan pun bukan masalah besar.

Namun kemudian ada seorang pria bernama Samson. Rambut berarti segalanya baginya. Dia tidak peduli apa warnanya. Atau apakah itu keriting atau lurus. Dia bahkan tidak tampak peduli bagaimana tampilannya. Tapi dia ingin rambutnya panjang. Sangat panjang. Dia tidak akan pernah membiarkan siapa pun memotongnya. Kapan pun, di mana pun, bagaimana pun. Siapa pun yang menyentuh rambutnya akan mendapat masalah!

Biasanya, potongan rambut bukan masalah besar. Tapi bagi Samson, itu adalah masalah besar. Sebelum dia lahir, Tuhan memberi tahu orang tuanya bahwa anak mereka akan berbeda. Dia akan menjadi milik Tuhan sejak saat dia lahir. Dia akan membebaskan umat Tuhan dari tangan musuh mereka. Dia tidak boleh minum minuman keras atau anggur selama hidupnya. Dan dia tidak boleh memotong rambutnya!

Bagi Samson, rambut panjang akan menjadi tanda bahwa Tuhan bersamanya. Tanda bahwa dia percaya kepada Tuhan. Selama rambutnya tidak dipotong, dia akan bisa mengalahkan semua orang. Tapi jika rambutnya dipotong, dia tidak akan bisa mengalahkan siapa pun. Itu benar-benar sesederhana itu. Rambut panjang — Tuhan ada di sana. Rambut dipotong — Tuhan tidak ada di sana.

LEBIH KUAT DARI SINGA

Tidak mengejutkan, Samson membiarkan rambutnya tumbuh. Dan, karena Tuhan selalu menepati janji-Nya, Samson menjadi sangat kuat. Ketika dia masih muda, dia pergi suatu hari; bertemu dengan singa, dan membunuhnya—dengan tangan kosong! Singa itu tidak punya kesempatan karena Tuhan bersama Samson.

Tentu saja bukan rambutnya. Itu hanya karena Samson percaya kepada Tuhan. Selama dia menempatkan Tuhan pertama dalam hidupnya, tidak ada yang bisa menghentikannya. Dan itu sangat penting. Samson, ingat, tidak berjuang hanya untuk dirinya sendiri. Dia berjuang untuk rakyatnya. Dan dia juga berjuang untuk Tuhan.

LEBIH KUAT DARI MUSUHNYA

Pada zaman Samson, musuh umat Tuhan adalah orang Filistin. Mereka suka menganiaya umat Tuhan. Mereka jahat dan kejam dan tangguh. Mereka menyembah berhala karena mereka pikir berhala mereka membuat mereka kuat. Itulah sebabnya Tuhan memberi Samson kekuatan khususnya. Dia tidak membuatnya tangguh hanya agar dia bisa membunuh singa! Itu adalah tugasnya untuk melawan orang Filistin—atas nama Tuhan yang benar!

Dan itulah yang dia lakukan, berulang kali. Samson mengalahkan orang Filistin. Dia membunuh tentara mereka, membakar tanaman mereka, menghancurkan rumah mereka, dan membuat mereka terlihat sangat bodoh. Dan dia melakukannya sendirian. Dia tidak pernah membutuhkan atau menginginkan orang lain—kecuali Tuhan. Dia hanya pergi dan melakukan tugasnya. Jika orang Filistin ingin bertarung, dia melawan mereka. Dan jika mereka bertarung, dia mengalahkan mereka. Tidak ada yang bisa melawan Samson. Dia tidak pernah kalah.

Suatu malam orang Filistin mengepung Samson di sebuah kota yang memiliki gerbang dan tembok. Kali ini mereka pikir dia akan segera dikalahkan. Tidak ada cara dia bisa keluar dari sana. Selain itu, ada banyak orang Filistin dan hanya satu Samson! Tapi karena gelap, mereka memutuskan untuk menunggu sampai pagi. Kemudian mereka akan membunuhnya. Mereka mengunci gerbang, mengepung kota dan menunggu siang hari.

Samson bangun di tengah malam, melihat sekeliling, dan memutuskan untuk pergi. Dia berjalan ke gerbang dan menemukan mereka terkunci. Tidak masalah! Dia merobek gerbang dari tembok, mencabut tiang gerbang, dan meletakkannya di punggungnya. Kemudian dia dengan tenang mendaki bukit dengan gerbang di pundaknya dan meninggalkan musuhnya dalam kegelapan. Ketika matahari terbit di pagi hari, orang Filistin melihat bahwa gerbang kota benar-benar hilang, dan begitu juga Samson!

SERIBU LAWAN SATU

Suatu kali beberapa orang dari bangsa Samson sendiri berbalik melawan dia. Mereka tahu orang Filistin semakin khawatir tentang Samson. Mereka tahu orang Filistin tidak bisa berbuat apa-apa terhadap Samson sendiri, tetapi mereka takut dengan apa yang mungkin dilakukan orang Filistin kepada mereka. Jadi, dengan izin Samson, mereka mengikatnya dengan dua tali baru. Kemudian mereka memberi tahu orang Filistin untuk datang dan menangkapnya. Mereka datang dengan cepat. Seribu dari mereka! Samson melihat mereka datang. Kemudian dia merasakan kekuatan Tuhan datang kepadanya. Dia memutuskan tali-tali itu dari lengannya seolah-olah itu benang. Dia bebas.

Tapi orang Filistin terus datang.

Samson melihat sekeliling dan melihat tulang rahang keledai di tanah. Dia mengambilnya dan mulai mengayunkan. Kanan dan kiri. Kiri dan kanan. Orang Filistin

jatuh seperti tetesan hujan dari langit. Ketika pertarungan selesai, skornya jelas. Seribu lawan satu. Seribu orang Filistin mati. Satu Samson hidup.

Tidak ada yang seperti dia. Dan musuhnya tahu itu. Mereka tidak tahu banyak tentang Tuhan yang membantu Samson, tetapi mereka tahu bahwa tidak ada yang bisa mengalahkannya. Mereka tidak tahu harus berbuat apa. Mereka kehilangan tentara mereka di kiri dan kanan. Dan Samson membuat mereka terlihat seperti orang bodoh.

Tapi tiba-tiba semuanya berubah.

LEBIH LEMAH DARIPADA DELILAH

Samson jatuh cinta—lagi. Cinta barunya adalah seorang wanita bernama Delilah—seorang Filistin. Sekarang sangat bodoh bagi Samson untuk bersama wanita ini. Tapi begitulah dia. Dia sering memulai dengan perasaannya dan membiarkan pikirannya datang belakangan—jika datang sama sekali.

Bagaimanapun, karena dia jatuh cinta pada Delilah, itu memberi seseorang ide. Delilah adalah seorang Filistin! Mungkin dia bersedia untuk menipu Samson agar memberitahunya mengapa dia begitu kuat. Kemudian mungkin mereka bisa belajar bagaimana membuatnya lemah. Samson mungkin saja tipe pria yang bersedia menukar sedikit rahasia untuk sedikit cinta. Itu layak dicoba.

Para pemimpin Filistin dengan cepat mengunjungi rumah Delilah. Mereka memberitahunya tentang rencana kecil mereka yang nyaman. Mereka menawarkan sejumlah besar uang jika dia mau ikut serta. Dia pikir itu terdengar hebat, apa yang harus dia hilangkan? Jika tidak berhasil, yah, tidak ada yang berhasil melawan Samson juga. Jika berhasil, dia akan kaya. Tidak butuh waktu lama baginya untuk memutuskan.

Kesepakatan itu terjadi.

Delilah tidak membuang waktu. Beberapa kali dia memainkan permainan kecilnya dengan Samson dan membuatnya berpikir dia benar-benar mencintainya. Setiap kali dia memohon padanya untuk memberitahunya rahasia kekuatannya. Tapi dia tidak mau memberitahunya. Pada awalnya, dia bermain-main. Dia menggodanya. Dia menceritakan beberapa cerita tinggi, dan dia terus melihatnya. Setiap kali Delilah berpikir dia telah mengetahui rahasia Samson, dia meminta seseorang untuk mengikatnya dengan tali terkuat yang bisa dia temukan. Kemudian dia dengan cepat memberi tahu orang Filistin untuk datang dan menangkapnya. Tapi setiap kali mereka datang, mereka tidak bisa menyentuhnya. Samson memutuskan tali terkuat seolah-olah itu tali layang-layang. Dia sekuat sebelumnya. Sampai suatu hari...

MEMBOCORKAN RAHASIA

Delilah terus mengomel. Dia merajuk dan memohon dan mengeluh. Dia mengatakan kepada Samson bahwa dia tidak mencintainya. Dia membuat Samson merasa bersalah dan bodoh dan salah. Dan akhirnya Samson menyerah. Dia memberi tahu Delilah tentang rambutnya.

Kali ini Delilah tahu dia mengatakan yang sebenarnya. Samson tertidur. Dia meminta seseorang untuk memotong rambut yang belum pernah dipotong sebelumnya. Begitu rambutnya hilang, begitu juga kekuatannya. Tuhan telah meninggalkan Samson sendirian.

Orang Filistin datang dengan cepat dan mengikat Samson. Mereka mencungkil matanya dan melemparkannya ke penjara. Tidak ada belas kasihan. Tidak ada ampun. Samson telah mempermalukan mereka cukup lama. Sekarang giliran mereka. Mereka membuatnya menggiling di penggilingan—berputar-putar sepanjang hari. Setiap hari. Dan Samson tidak bisa berbuat apa-apa.

MENJADI KUAT SEKALI LAGI

Tapi setelah beberapa saat rambut Samson mulai tumbuh lagi. Dan dia ingat Tuhannya. Samson selalu tahu bahwa kekuatannya sebenarnya bukan di rambutnya. Tapi rambut panjang adalah tanda bahwa Tuhan bersamanya. Dan Tuhan menjawabnya.

Suatu hari orang Filistin memutuskan untuk mengadakan pesta besar. Mereka ingin menghormati berhala yang telah membantu mereka mengalahkan Samson. Dan mereka ingin mengejek Samson dan Tuhannya. Semua orang penting diundang. Ribuan datang. Tiga ribu dari mereka berada di atap kuil tempat pesta itu. Ribuan lainnya berpesta di bawah. Dan ada Samson—terjebak di tengah kuil di mana semua orang bisa melihatnya. Buta, kalah, dan tidak berdaya. Orang Filistin bersenang-senang mengejeknya. Samson melakukan apa pun yang mereka suruh. Dia tidak punya pilihan.

Tapi Samson tidak selemah seperti yang terlihat. Tuhan bersamanya lagi! Saat Samson memohon kepada Tuhan, Tuhan memberinya kembali kekuatan luar biasa. Dia meraih dua pilar besar di tengah kuil. Dengan tangan kirinya di satu dan tangan kanannya di yang lain, dia mendorong dengan sekuat tenaga. Dan dengan teriakan kemenangan di bibirnya, dia berseru, "Biarkan aku mati bersama orang Filistin."

Saat pilar-pilar itu patah, atapnya runtuh. Orang-orang di atas terbang ke orang-orang di bawah. Kuil itu hancur. Para penguasa dihancurkan. Orang-orang terbunuh. Berhala-berhala dihancurkan. Pestanya selesai. Hanya Tuhan yang tersisa untuk merayakan.

Samson mati bersama orang Filistin.

SIAP UNTUK PULANG

Samson membayar harga yang sangat besar karena begitu bodoh. Dia kehilangan kekuatannya. Dia kehilangan matanya. Dia kehilangan reputasinya. Dia kehilangan kebebasannya. Dan pada akhirnya, dia bahkan kehilangan nyawanya.

Tapi pada saat dia meninggal, Samson siap untuk bertemu Tuhannya. Dia tahu betapa bodohnya dia. Dia ingat hal-hal berdosa yang telah dia lakukan. Tapi saat dia di penjara, dia punya banyak waktu untuk berpikir. Dan di suatu tempat di sepanjang jalan, dia kembali kepada Tuhan orang tuanya, dan kepada Tuhan masa mudanya.

Mati bersama orang Filistin bukanlah pilihan pertama Samson. Tapi dia tidak takut. Dia tahu ke mana dia pergi. Dia tahu bahwa dia akan segera dipindahkan dari kuil berhala ke hadirat Tuhan yang benar. Dan dia percaya dengan sepenuh hati bahwa Tuhan ini tidak hanya kuat dan besar, Dia juga pengampun dan penuh belas kasihan. Ya, penuh belas kasihan bahkan kepada orang-orang seperti Samson.

Samson siap untuk pulang.

UNTUK DIRENUNGKAN

Anda dapat membaca tentang Samson dalam Alkitab di kitab Hakim-Hakim, pasal 13-16.

1. Apa yang Tuhan katakan kepada orang tua Samson sebelum Samson lahir? Lihat Hakim-Hakim 13:5 dan isi bagian yang kosong.
“Sebab engkau akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki; kepalanya takkan kena _____, sebab sejak dari kandungan ibunya anak itu akan menjadi seorang nazir Allah dan dengan dia akan mulai _____ orang Israel dari tangan orang Filistin
2. Mengapa Samson begitu kuat? Lingkari A, B, atau C.
A. Karena dia memiliki rambut panjang
B. Karena Tuhan bersamanya.
C. Karena dia berolahraga setiap hari.
3. Apakah menurut Anda Samson selalu super kuat sepanjang waktu? Atau apakah dia hanya mendapatkan ledakan kekuatan khusus dari Tuhan ketika dia membutuhkannya? Baca Hakim-Hakim 13:25; 14:6; 14:19 dan 15:14 sebelum Anda menjawab.
4. Bagaimana Samson membunuh singa ketika dia masih muda? Baca Hakim-Hakim 14:5-6. Lingkari A, B, atau C.
A. Dengan ketapel dan beberapa batu halus.
B. Dengan tongkat dan tongkat gembala.
C. Dengan tangan kosong.
5. Menurut Hakim-Hakim 15:15, bagaimana Samson membunuh seribu orang Filistin dalam satu hari?
6. Ketika Samson "terpojok" di sebuah kota dengan tembok dan gerbang, bagaimana dia melarikan diri? Lihat Hakim-Hakim 16:3. Lingkari A, B, atau C.
A. Samson berdoa kepada Tuhan dan Tuhan membuat musuh-musuhnya lari.
B. Samson menipu musuh-musuhnya dengan melompati tembok dalam gelap.
C. Samson merobek gerbang dan membawanya ke puncak bukit.

7. Apa yang dijanjikan orang Filistin untuk diberikan kepada Delilah jika dia mengetahui rahasia Samson dan memberikannya kepada orang Filistin? Lihat Hakim-Hakim 16:5.
8. Apakah Samson segera memberi tahu Delilah mengapa dia begitu kuat? Baca Hakim-Hakim 16:6-14. Berapa kali Samson "menipu" Delilah? Lihat Hakim-Hakim 16:15.
9. Mengapa menurut Anda Samson tidak segera memberi tahu Delilah mengapa dia begitu kuat?
10. Bagi kebanyakan dari kita, sangat jelas apa yang Delilah coba lakukan. Jika Samson lelah dengan omelannya, mengapa dia tidak pergi begitu saja? (Lihat Hakim-Hakim 16:16-17.) Mengapa menurut Anda dia akhirnya menyerah padanya?
11. Tuhan sangat tahu apa yang terjadi di rumah Delilah—bahkan jika Samson tidak tahu. Mengapa menurut Anda Tuhan tidak menarik Samson keluar dari sana dan menyelamatkannya dari semua masalah yang dia alami kemudian?
12. Apakah menurut Anda Delilah benar-benar mencintai Samson? Bagaimana Anda bisa tahu apakah seseorang benar-benar mencintai Anda atau tidak?
13. Apakah Samson segera tahu bahwa kekuatannya telah meninggalkannya ketika kepalanya dicukur? Lihat Hakim-Hakim 16:20 dan isi bagian yang kosong. Lalu berserulah perempuan itu: "Orang Filistin menyergap engkau, Simson!" Maka terjagalah ia dari tidurnya serta katanya: "Seperti yang sudah-sudah, aku

akan bebas dan akan meronta lepas.” Tetapi tidaklah diketahuinya,

14. Apa yang dilakukan orang Filistin ketika mereka menangkap Samson? Lihat Hakim-Hakim 16:21. Lingkari A, B, atau C.
- A. Mereka segera membunuhnya.
 - B. Mereka mencungkil matanya, mengikatnya dengan rantai perunggu, dan memasukkannya ke penjara.
 - C. Mereka memukulinya, mengirimnya pulang, dan memperingatkannya untuk tidak pernah kembali.
15. Kegagalan Samson membawa banyak kesedihan dan penderitaan baginya. Dalam hal apa Tuhan juga terpengaruh oleh kegagalan Samson? Lihat Hakim-Hakim 16:23-24.
16. Dalam Hakim-Hakim 16:25 orang-orang berteriak, "Bawa keluar Samson untuk menghibur kami." Saat Anda membaca cerita dalam ayat 25-30, Anda belajar bahwa Samson melakukan jauh lebih dari sekadar menghibur mereka. Dia benar-benar "meruntuhkan rumah!" Sebelum dia melakukan itu, apa yang dia minta Tuhan lakukan untuknya? (Lihat ayat 28 dan isi bagian yang kosong.) Berserulah Simson kepada Tuhan, katanya: "Ya Tuhan Allah, _____ dan _____, sekali ini saja, ya Allah, supaya dengan satu pembalasan juga kubalaskan _____ itu kepada orang Filistin."
17. Baca Hakim-Hakim 16:30 dan kemudian tentukan apakah pernyataan berikut benar atau salah. Lingkari B atau S.
- Samson membunuh lebih banyak orang Filistin ketika dia mati daripada ketika dia hidup.
- B – S

18. Tampaknya bagi kebanyakan dari kita bahwa Samson sangat bodoh ketika dia menyerah kepada Delilah. Apakah menurut Anda ada orang hari ini yang sama bodohnya dengan Samson? Bisakah Anda memikirkan contoh?
19. Apa, jika ada, yang Anda sukai dari cerita Samson?
20. Sekarang setelah Anda membaca dan mempelajari cerita Samson, tinjau apa yang telah Anda pelajari. Lingkari huruf dari setiap pernyataan yang Anda yakini benar.
- A. Tuhan tidak benar-benar peduli bagaimana kita hidup selama kita percaya kepada-Nya.
 - B. Tuhan kadang-kadang bersedia menggunakan kita, meskipun hal-hal yang telah kita lakukan salah.
 - C. Seringkali mudah untuk jatuh ke dalam godaan, bahkan jika kita percaya kepada Tuhan.
 - D. Kita bisa sangat kuat pada satu waktu dalam hidup kita dan sangat lemah pada waktu lain.
 - E. Tuhan sangat baik dan murah hati, jadi kita tidak perlu khawatir tentang bagaimana kita hidup.
 - F. Sangat mengherankan betapa bodohnya kita bisa, bahkan ketika kita tahu dan percaya kepada Tuhan.
 - G. Setelah kita jatuh dari Tuhan, tidak ada harapan lagi bagi kita.
 - H. Keinginan akan uang dan seks bisa menjadi godaan yang kuat. Tidak apa-apa untuk menyerah pada dosa tertentu selama kita percaya kepada Tuhan dan mempercayai-Nya.
 - I. Dalam jangka panjang, kita kemungkinan besar akan memiliki lebih banyak kebahagiaan dalam hidup jika kita menaati Tuhan daripada jika kita tidak menaati-Nya.

PETA JALAN LURUS

PETUNJUK HARIAN DARI FIRMAN TUHAN

PETA JALAN 5 - SATU MOMEN KELEMAHAN

Tindakan selalu memiliki konsekuensi. Selalu. Kita mungkin tidak melihat konsekuensi tersebut segera. Tapi mereka akan selalu ada. Cepat atau lambat.

Tampaknya Samson tidak begitu yakin tentang itu lagi. Setelah rambutnya dipotong, dia pikir dia masih akan sekuat sebelumnya. Tapi dia tidak. Tuhan telah meninggalkannya. Dan itu mengejutkan Samson. Dia tidak percaya bahwa tindakannya akan memiliki konsekuensi yang begitu serius.

Mungkin dia pikir Tuhan akan puas jika dia hanya menaati-Nya sebagian besar waktu. Atau mungkin dia pikir dia telah "mendapatkan" hak untuk tidak menaati Tuhan sesekali karena ketaatannya di masa lalu. Tapi dia salah. Sangat salah. Kita tidak pernah mendapatkan hak untuk tidak menaati Tuhan. Hanya satu kegagalan yang signifikan dapat memiliki konsekuensi besar — bahkan jika kita setia sebagian besar waktu.

Tapi bukankah itu benar dalam semua kehidupan? Jika rem mobil Anda hanya bekerja 99 persen dari waktu, apakah Anda akan puas dengan itu? Tentu saja tidak. Hanya satu kegagalan bisa menghancurkan hidup Anda selamanya. Dan itulah yang terjadi pada Samson. Ketika dia dengan sengaja memilih untuk tidak menaati Tuhan—hanya satu kali—hidupnya tidak pernah sama lagi.

Dan mengapa dia jatuh pada saat itu? Kita tidak benar-benar tahu. Mungkin dia terlalu percaya diri malam itu. Atau terlalu bersemangat untuk cinta. Atau lupa akan janjinya kepada Tuhan. Atau tidak lagi yakin bahwa ketaatan benar-benar penting. Atau hanya lelah. Tidak terlalu penting apa alasannya. Dia dengan sengaja melakukan apa yang Tuhan katakan untuk tidak dilakukan—Dan akhirnya dia membayar dengan hidupnya.

Tuhan tidak pernah mengatakan bahwa tidak apa-apa untuk menaati-Nya hanya ketika kita merasa ingin, atau ketika itu mudah. Dia tidak pernah senang ketika kita memutuskan untuk menaati-Nya hanya sebagian waktu.

Tapi kita tidak boleh kehilangan harapan pada Bapa surgawi kita. Meskipun Samson kehilangan banyak ketika dia berdosa, dia tidak kehilangan segalanya. Tuhan masih berbelas kasihan kepadanya. Dan hidupnya masih berakhir dengan kemenangan.

Hidup kita juga bisa berakhir dengan kemenangan — tidak peduli berapa kali kita telah gagal. Tapi kita tidak boleh, tidak pernah, menganggap ketidaktaatan dengan enteng. Dan kita harus selalu ingat bahwa tindakan kita akan selalu memiliki konsekuensi. Selalu.

HARI 1

- Bacalah: Amsal 2:12-19 ; Amsal 3:21-26 dan Amsal 8:32-36
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 2

- Bacalah: Pengkhotbah 10:1-3; Amsal 16:22 dan Amsal 26:11
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 3

- Bacalah: Amsal 2:7-8; Mazmur 37:23-24 dan Mazmur 112:1-8
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 4

- Bacalah: Mazmur 73;27; Amsal 11:6; Amsal 13:15
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 5

- Bacalah: 1 Tes 4:3-7; 1 Kor 9:27 dan Mazmur 16:32
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 6

- Bacalah: Amsal 16:25; Amsal 21:17 dan Roma 1:26-32
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

HARI 7

- Bacalah: Yer 17:7-8; Nahum 1:7 dan Mazmur 56:3-4
- Apa yang diajarkan oleh bacaan ini?
- Bagaimana pengajaran ini membuat perbedaan dalam hidupmu?

Permohonan Doa